

## PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X DI MA NURUL FALAH CIMAHI

Mega Rizky<sup>1</sup>, Mila Nurjani<sup>2</sup>, Sary Sukawati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>megarizky3108@gmail.com, <sup>2</sup>milanurjani1495@gmail.com, & <sup>3</sup>sarysukawati@gmail.com

### **Abstract**

*The background of this research is the difficulty of students in writing anecdotal texts. Writing is one aspect of language skills. Students are not optimal in writing anecdotal texts. Did the mind mapping method succeed in improving the skills of writing anecdotal texts? To find out the results of applying mind mapping methods to learning to write anecdotal texts. Researchers use the method of pre-experimental designs (One-Group Pretest-Posttest Design) as a research design that applies the initial test and final test. The results of this study compare before and after being given treatment to students with the results of the assessment of learning implementation Students who are better able to write anecdotal texts using the mind mapping method in the learning process. This is evident from the results of the average pre-test score of 63.65 and the average post-test score of 78.84. Paired T-test sample test through SPSS shows that the value of sig.0,000 <0.05 means that there are differences in the results of the pre-test and post-test values after being treated. This means that mind mapping is good for writing anecdotal texts. Writing anecdotal text using the mind mapping method was successfully implemented.*

**Keywords:** Learning, Writing, Anecdotal Text, Mind Mapping

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini yaitu kesulitan siswa dalam menulis teks anekdot. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa. Siswa tidak maksimal dalam menulis teks anekdot. Apakah metode *mind mipping* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot? Untuk mengetahui hasil penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran menulis teks anekdot. Peneliti menggunakan metode *pre-experimental designs (One-Group Pretest-Posttes Design)* sebagai desain penelitian yang memberlakukan tes awal dan tes akhir. Hasil penelitian ini membandingkan sebelum dan setelah diberi perlakuan pada siswa dengan hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran Siswa yang lebih mampu menulis teks anekdot menggunakan metode *mind mapping* pada proses pembelajarannya. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63,65 dan nilai rata-rata *post-test* 78,84. Hasil uji sample paired T-test melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai sig.0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan hasil nilai prates dengan postets setelah diberikan perlakuan. Hal ini berarti *mind mapping* baik digunakan dalam menulis teks anekdot. Menulis teks anekdot menggunakan metode *mind mapping* berhasil diterapkan.

**Kata kunci :** Pembelajaran, Menulis, Teks Anekdot, Mind Mapping.

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu kesulitannya siswa dalam menulis teks anekdot. Dalam kurikulum ini, siswa mempelajari beragam tipe teks yang merupakan perwujudan nyata dari bentuk kurikulum berbasis genre. Dari tujuh teks harus dipahami yaitu menulis teks anekdot. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks meliputi perencanaan, melaksanakan sampai penelitian. Pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan kemahiran pembelajaran bahasa. Keterampilan berbahasa ini mencakup empat komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dan dilihat dari empat keterampilan berbahasa. Salah satu

kegiatan diberikan sekolah yaitu menulis teks anekdot. Kegiatan menulis teks anekdot merupakan keterampilan menulis yang harus dilatih pada siswa. Teks anekdot berisi kejadian yang membuat kesal seseorang dan memberikan kesan lucu. Menulis menyampaikan informasi secara langsung melalui lambang tulisan (Firmansyah, 2018). Adapun menurut (Fauziya, 2018) dalam menulis sebaiknya siswa dapat mengembangkan berbagai pemikirannya berdasarkan suatu pokok masalah tertentu. Menurut Illeris (Wikanengsih, 2014) mengemukakan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran. Faktor luar termasuk permasalahan menyimpak secara umum. Faktor luar tersebut bisa berupa gangguan dari teman sebangku yang juga sama-sama tidak konsentrasi atau kondisi sekitar ruangan yang kurang kondusif. Menurut Lickona (Mustika, 2013) Dalam hal ini diperlukan pembiasaan pemikiran (*habits of mind*).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa aktif belajar dalam proses keterampilan menulis. Hal ini siswa akan fokus, berkonsentrasi dan berdaya ingat baik selama pembelajaran karena mereka memiliki tugas tanggung jawab masing-masing agar bisa membangun motivasi menulis. Metode pembelajaran aktif adalah salah satu solusi untuk menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan, namun siswa tetap berkonsentrasi dan fokus terhadap tugasnya. Berdasarkan permasalahan menulis dikaitkan dengan pembelajaran aktif, peneliti akan mengujicobakan metode *Mind Map* pada siswa. Penggunaan metode ini pada keterampilan menulis teks anekdot diharapkan akan mampu memberikan keefektifan dalam melatih fokus, konsentrasi dan daya ingat siswa dalam menulis. Jika fokus, konsentrasi dan daya ingat siswa sudah terlatih, maka diharapkan pula kemampuan menulis siswa akan memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

(Kosasih, 2014) anekdot merupakan cerita singkat. Terkandung tokoh, latar dan kejadian. Adapun rangkaiannya itu dibentuk bagian orientasi, krisis, reaksi, dan koda. menurut Darmidi (Sobari, 2013) persiapan mengajar memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membantu membuat disiplin kerja yang baik. Guru yang kreatif senan tiasa mencari metode dan tehnik baru dalam memecahkan masalah (Ismayani, 2017). Dan guru yang professional harus mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis, dan sistematis (Handiwiguna, R., Mila, F.H., & Firmansyah, 2018). Menurut Buzan (sukawati, 2016) *Mind Mapping* membantu menyusun dan menyimpan informasi secara wajar dan seketika. (Huda, 2017) menyatakan bahwa metode *Mind Mipping* untuk mengembangkan gagasan melalui rangkaian pemetaan. Dan penerapan metode *Mind Mipping* berhasil diterapkan.

## **METODE**

Penelitian ini memakai metode *pre-experimental design (One-Group Pretest-Posttes Design)*. Menurut (Sugiyono, 2017) Pada desain ini terdapat (tes awal) sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui berdasarkan fakta, dapat membedakan keadaan dengan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O^1 \times O^2$$

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai = ( $O_2 - O_1$ )

Teknik adalah strategi, siasat atau daya upaya yang dilakukan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Observasi, digunakan sebagai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan menulis teks anekdot menggunakan metode *Mind Mapping*. (2) Tes, digunakan sebagai mengukur kesanggupan awal siswa (*pretest*) dan kemampuan akhir siswa (*posttest*) menulis teks anekdot. Bentuk penelitian berupa tes, ditujukan kepada siswa di kelas *eksperimen*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ini adalah contoh hasil analisis siswa yang mendapatkan nilai 60 dalam menulis teks anekdot:

Nama : Ai  
 Kelas : X 1  
 Buatlah teks anekdot dengan memperhatikan stuktur dan ciri kebahasaanya !

**Tukang Roti dan Pelanggannya**

Di pagi hari, ada tukang roti yang berkeliling rumah.  
 Lalu ada anak kecil yang keluar dari rumahnya dan memanggil tukang roti itu.  
 Pembeli : mang ada roti rasa apa saja ?  
 Pedagang : banyak de, pilih saja.  
 Pembeli menunjuk roti di etalase. Dan pedagang menjawab oh yang ini rasa coklat pisang de.  
 Pembeli : bener rasa coklat pisang mang?  
 Pedagang : iya bener de, masa mamang bohong.

*Analisi dan Nilai*  
 Dapat disimpulkan pada soal keterampilan menulis siswa mendapatkan nilai 30. Karena kualitas isi dalam tek tersebut kurang sesuai dengan judul dan tidak jelas akhirnya seperti apa kejadiannya. Skor 30 untuk struktur teks karena ada orientasi dan abtraksi. Jadi jumlah nilai dari 30 ditambah 30 menjadi 60. Dan siswa mendapatkan nilai 60.

**Tabel 1.** Data Nilai Prettest dan Psttest Siswa

Pam	Pretest	Posttest
Tinggi	75	90
Sedang	65	85
Rendah	60	80
Rata-rata	63,6	78,8

Pada tabel di atas bahwa nilai tinggi, sedang, dan rendah pada saat *posttest* lebih baik dibandingkan saat *pretest*. Nilai ini diambil dari nilai *pretes* dan *posttest* pembelajaran pada siswa di MA Nurul Falah Cimahi. Kemampuan awal nilai rata-rata *pretest* (tes awal) mendapatkan nilai 63,6 jadi tidak akurat. Setelah diberi perlakuan (*posttest*) memakai etode *Mind Mapping* maka nilai rata-ratanya mendapatkan 78,8 jadi akurat. Menulis teks anekdot dengan metode *Mind Mapping* siswa menjadi lebih efektif sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*.

Hasil Analisis berdasarkan SPSS :

**Tabel 2.** Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Pretest	Posttest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41.7333	76.9667
	Std. Deviation	7.07562	4.35877
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.177
	Positive	.197	.177
	Negative	-.203	-.159
Test Statistic		.203	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>	.018 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, bahwa nilai sig. pada nilai pretest dan posttest normal. Hal ini dikarenakan nilai pretest menunjukkan sig.  $0,003 < 0,05$ . Sedangkan nilai posttest menunjukkan sig.  $0,018 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika kita memakai kriteria pengujian nilai sig  $> 0,05$  berdistribusi normal. meskipun test berdistribusi normal. Selanjutnya akan dihitung uji homogenitas kedua nilai tersebut melalui SPSS. Berikut tabel homogenitas pada nilai pretest dan posttest.

**Tabel 3.** Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>				
pretest_posttest				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
3.801	1	58	.056	

Tabel di atas nilai sig  $0,56 > 0,05$  maka nilai pretest dan posttest bersifat homogen atau memiliki varian sama. Yang terakhir akan dihitung uji hipotesisnya, yaitu uji sample paired t-test untuk melihat perbedaan hasil pretest dengan posttest apakah berbeda atau tidak. Dikarenakan data uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak normal maka uji t akan dilakukan secara nonparametrik. Berikut hasil uji hipotesisnya.

**Tabel 4.** Uji Hipotesis

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
nilai_pretest - posttest	
Z	-4,792 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil uji sample *paired t test* bahwa nilai sign  $0,000 < 0.05$ , artinya diperoleh perbedaan hasil *Pretest* dengan setelah diberikan *Posttest*. Hal ini diartikan metode yang diberikan pada saat perlakuan yaitu metode *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil menulis teks anekdot.

## SIMPULAN

Metode *Mind Mapping* dalam menulis teks anekdot yang telah diteliti dan memberikan hasil yang positif. Maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi Metode *Mind Mapping* lebih baik digunakan untuk menulis teks anekdot di sekolah dan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan metode dalam menulis anekdot juga pengguna metode *Mind Mapping* tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran menyimak teks anekdot. Pada penelitian selanjutnya, penelitian merekomendasikan metode ini pada jenis teks lainnya dalam kurikulum 2013 yang dipelajari siswa. Selain itu, metode ini juga tidak terbatas untuk jenjang MA namun bisa juga diterapkan pada jenjang SMP

Pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan, pembelajaran teks anekdot dengan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar teks anekdot di MA Nurul Falah Cimahi. Peningkatan aktivitas belajar dalam pembelajaran teks anekdot terbukti pada nilai *post-test*. Pengamatan aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 78.8 dari 63.6. Hasil uji *sample paired t test* nilai sign  $0,000 < 0.05$ , artinya terdapat perbedaan hasil sebelum dengan setelah diberikan perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* berhasil meningkatkan pembelajaran teks anekdot di kelas X MA Nurul Falah.

## DAFTAR PUSTAKA

- San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot pada Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585-590.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577-584.
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Ismayani, M. (2017). Teknik Bermain Peran dalam Pembelajaran apresiasi Cerpen. *Semantik*, 2(1), 42-51.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Yrama Widya.
- Mustika, I. (2013). Mentradisikan Kesantunan Berbahasa: Upaya Membentuk Generasi Bangsa yang Berkarakter. *Semantik*, 2(1), 1-11.
- Sobari, T. (2015). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk. *Semantik*, 1(1).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sukawati, S. (2016). Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerpen melalui Metode Pemetaan Pikiran (Mind Mapping). *Semantik*, 5(1).

Wikanengsih, W. (2014). Penilaian Portofolio Berbasis Gaya Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Implementasi Penilaian Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 121-134.